Abstrak

Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penentu utama keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, yang berpengaruh langsung terhadap waktu penyelesaian, biaya, dan kualitas bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan mempengaruhinya pada pekerjaan balok dan plat lantai di Proyek Rumah Kos-kosan GSE M600 Malang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan dan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari mandor, tukang, dan pekerja. Analisis data dilakukan melalui perhitungan produktivitas serta metode Relative Importance Index (RII) untuk mengurutkan tingkat pengaruh faktor yang diteliti, yaitu usia, pengalaman kerja, pendidikan, upah, jarak tempat tinggal, dan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pekerjaan pembesian balok mencapai 56,85 kg/orang/hari, pembesian plat lantai 34,97 kg/orang/hari, dan pengecoran sebesar 0,28 m^3/orang/hari. Faktor yang paling dominan mempengaruhi produktivitas adalah upah dengan nilai RII 0,980, diikuti oleh pengalaman kerja (0,907), usia (0,847), pendidikan (0,793), APD (0,753), dan jarak tempat tinggal (0,480). Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada manajemen proyek untuk memperhatikan kesesuaian upah, penempatan tenaga kerja yang tepat, serta penegakan keselamatan kerja guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas proyek.

Kata kunci: Produktivitas tenaga kerja, balok dan plat lantai, Relative Importance Index, proyek konstruksi.

Abstract

Labor productivity is a key determinant of construction project success, directly influencing completion time, cost, and building quality. This study aims to measure labor productivity levels and identify the dominant factors affecting productivity in beam and floor slab works at the GSE M600 Boarding House Project in Malang. A quantitative descriptive method was employed, with data collected through direct field observations and questionnaires distributed to 30 respondents consisting of foremen, skilled workers, and laborers. Data analysis involved productivity calculations and the Relative Importance Index (RII) method to rank the influence of the studied factors: age, work experience, education, wages, distance from residence, and availability of Personal Protective Equipment (PPE). The results show that productivity for beam reinforcement work reached 56.85 kg/person/day, floor slab reinforcement work 34.97 kg/person/day, and concreting work 0.28 m³/person/day. The most dominant factor affecting productivity is wages with an RII value of 0.980, followed sequentially by work experience (0.907), age (0.847), education (0.793), PPE (0.753), and distance from residence (0.480). Based on these findings, project management is advised to ensure appropriate wages, proper workforce placement, and enforcement of occupational safety standards to improve project efficiency and productivity.

Keywords: Labor productivity, beams and floor slabs, Relative Importance Index, construction project.